



**PENERAPAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI GUIDED NOTE
TAKING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN KELAS V SDN ARIF RAHMAN
HAKIM, SUBANG, JAWA BARAT**

Apit Dulyapit^{1*}, Salsa Pinky²

^{1,2}Universitas Islam 45 Bekasi, Kota Bekasi, Indonesia

Email : apit.dulyapit@unismabekasi.ca.id^{1*}

Abstrack: *The lesson model is a strategy used in the world of education. The advantage is that it can develop the teaching and learning process in the classroom to be better understood by students. this research is to apply the Guided Note Taking strategy with audio-visual media to improve learning outcomes in grade V subjects at SDN Arif Rahman Hakim. The Guided Note Taking strategy is used to assist students in recording important information during the learning process, while audio-visual media is used to enrich students' learning experience. This goal is to determine the effect and effectiveness of using the Guided Note Taking strategy based on video media on the results of grade V subjects. Based on these researchers have obtained data, namely on the average results of student learning motivation, seen from the results of learning motivation in the previous 60.01%, which is still lacking in achieving the success of learning motivation, then increased to 80.01% and has reached the success criteria. This study concludes that the application of Guided Note Taking strategy with audio visual media can be an effective alternative to improve learning outcomes in fifth grade subjects. The use of structured guided notes and audio visual media can help students process information better and motivate them to learn actively.*

Keywords: *learning motivation, Guided Note Taking strategy, audio visual media, grade V learning outcomes.*

Abstrak: Model pelajaran merupakan strategi yang di gunakan dalam dunia pendidikan. Kelebihannya adalah dapat mengembangkan proses belajar mengajar di kelas agar lebih di mengerti oleh siswa. penelitian ini untuk menerapkan strategi Guided Note Taking dengan media audio visual untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran kelas V SDN Arif Rahman Hakim. Strategi Guided Note Taking digunakan untuk membantu siswa dalam mencatat informasi penting selama proses pembelajaran, sementara media audio visual digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Tujuan ini untuk mengetahui pengaruh serta keefektifan penggunaan strategi Guided Note Taking berbasis media video terhadap hasil mata pelajaran kelas V. Berdasarkan peneliti tersebut telah memperoleh data yaitu pada rata-rata hasil motivasi belajar siswa, terlihat dari hasil peminatan motivasi belajar pada sebelumnya sebesar 60,01%, yang masih kurang dalam mencapai keberhasilan motivasi belajar, kemudian meningkat menjadi 80,01% dan telah mencapai kriteria keberhasilan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi Guided Note Taking dengan media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran kelas V. Penggunaan panduan catatan yang terstruktur dan media audio visual dapat membantu siswa dalam memproses informasi dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk belajar secara aktif.

Kata kunci: motivasi belajar, strategi Guided Note Taking, media audio visual, hasil pembelajaran kelas V.



PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar yang dilangsungkan oleh guru serta siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran. Saat proses pembelajaran dimulai, guru memiliki peran serta atas mutu pendidikan siswa. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 berkenaan dengan Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa melalui sistem pembelajaran yang direncanakan dengan baik, maka tujuan pendidikan bisa tercapai. Saat pembelajaran berlangsung, guru bertindak sebagai pengajar yang merencanakan dan melaksanakan pengajaran, sedangkan peran siswa yaitu sebagai objek yang mengalami perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang sesuai dan tepat, siswa akan merasakan sensasi yang berbeda dalam belajarnya serta pengalaman belajar yang di peroleh akan bermakna penting bagi siswa, dengan hal ini siswa terakomodasi untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Guru perlu mengaplikasikan metode pembelajaran menarik dan menyenangkan, agar siswa dapat aktif berpartisipasi ketika pembelajaran berlangsung serta mampu menguasai materi yang diberikan. Metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan salah satunya yaitu *guided note taking*.

Pendidikan juga memiliki makna penting bagi orang. dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki makna penting bagi orang karena dapat membentuk karakter, mengembangkan potensi, membuka peluang karir, dan menjadi pedoman hidup. Selain itu, pendidikan juga terdiri dari beberapa jenis dan perlu dievaluasi dan diperbaiki untuk menghasilkan siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Akses pendidikan yang merata juga merupakan hal yang penting agar semua orang dapat memperoleh pendidikan tanpa terkecuali. berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget (1896). pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. pemikiran Piaget mengenai perkembangan kognitif manusia sangat penting dalam pendidikan. Piaget memandang anak sebagai konstruktor aktif dari



pengetahuannya sendiri dan menekankan pentingnya peran guru dalam membantu anak-anak mengembangkan pengetahuan mereka. Implementasi teori kognitif Piaget dalam pendidikan dapat membantu guru untuk merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mudah untuk di pahami siswa yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran . Guru menggunakan strategi pembelajaran Guided Note Taking atau catatan terbimbing untuk menanggulangi hal tersebut dan meningkatkan daya ingat mereka dengan catatan terbimbing yang disediakan oleh guru. (Heward, 2004; Anderson and Armbruster, 2001; Hartley, 2003; Kiewra et al, 2001) Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guided Note Taking (GNT) adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa mencatat sambil dibimbing oleh guru atau garis besar yang telah disiapkan sebelumnya. *Guided Note Taking (GNT)* dapat meningkatkan hasil belajar (Benshlomo, 2023; Darneli, 2023; Indrayani, 2018; Jofi Kuswanto et al., 2021). Mengaplikasikan metode dan media pembelajaran yang tepat ketika pembelajaran berlangsung merupakan alternatif pilihan yang bisa diterapkan guna mengoptimalkan siswa dalam memperoleh hasil belajarnya. Metode guided note taking yang diintegrasikan bersama media audio visual adalah metode yang tepat digunakan untuk mengajarkan materi sistem pernapasan pada manusia.

Media pembelajaran yang diimplementasi ketika pembelajaran sedang berlangsung, diharapkan mampu mengundang perhatian siswa untuk memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan serta memudahkan siswa untuk lebih menguasai materi yang telah diberikan. Media yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar satu dari beberapa diantaranya yakni media audio visual (Dewi, 2020; Matthew, 2020; Panjaitan & Sinambela, 2023; Rindawati & Thamrin, 2022; Suryana et al., 2022) . Media yang menggabungkan unsur suara serta gambar secara beriringan menjadi satu disebut sebagai media audio visual. Unsur audio memungkinkan siswa mendapat pembelajaran melalui pendengaran dan bentuk visualisasi dari unsur visual.



Penelitian ini dilakukan dalam serangkaian siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan dicapai seperti apa yang dirancang dalam faktor yang akan dianalisa. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin. Konsep pokok penulisan tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan(acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Model ini digunakan dalam penelitian tindakan untuk memperbaiki praktik pendidikan atau kegiatan lainnya. Perencanaan (planning) adalah tahap awal dalam model Kurt Lewin, di mana peneliti merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Pelaksanaan (acting) adalah tahap di mana kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan. Pengamatan (observing) adalah tahap di mana peneliti mengamati hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi (reflecting) adalah tahap di mana peneliti merefleksikan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengevaluasi apakah tujuan dari penelitian telah tercapai. Setiap tahap dalam model ini memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan penelitian.

Penerapan strategi pembelajaran guided note taking oleh guru dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V pada siklus I berada pada kategori kurang (34%), dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi baik (80%) . Oleh karena itu, strategi pembelajaran guided note taking dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V.

Pada hasil wawancara bersama guru kelas V Arif Rahman Hakim, diketahui bahwa guru belum menerapkan metode-metode pembelajaran yang beragam dan kurang optimal dalam penggunaan media saat pembelajaran berlangsung. Merujuk pada penelitian ditemukan adanya peningkatan penguasaan konsep siswa melalui bantuan media audio visual yang menggabungkan unsur suara juga gambar yang disertai gerak, dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman konsep siswa sebesar 12.30%. Materi pembelajaran yang dimuat di kelas V Sekolah Dasar salah satunya yakni materi sistem pernapasan pada manusia. Materi tersebut termuat di Tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan”. Riyana (2007) Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio/visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran, Karakteristik video pembelajaran harus



memperhatikan kriteria dan pengembangannya harus memperhatikan karakteristik agar mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya.

Pada materi tersebut dijelaskan bagaimana mekanisme pernapasan yang terjadi pada manusia. Materi tersebut merupakan materi yang bersifat abstrak dan verbalistik untuk dipelajari, karena berhubungan dengan organ-organ dalam tubuh manusia. Siswa kesulitan menuliskan istilah-istilah yang ada pada sistem pernapasan manusia dan kesulitan mengurutkan organ-organ apa saja yang berperan ketika manusia bernapas (Wijayanti, 2018).

Hal ini dikarenakan proses pernapasan manusia terjadi di dalam tubuh, akibatnya siswa tidak dapat mengetahui bagaimana mekanisme pernapasan yang terjadi pada manusia secara langsung, siswa hanya bisa merasakan bagaimana cara bernapas dengan menghirup dan menghembuskan udara. Diperlukan suatu media yang dapat memvisualisasikan bagaimana mekanisme pernapasan yang berlangsung. Kesimpulannya, penerapan Guided Note Taking dengan media audio visual dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ini adalah strategi pembelajaran terstruktur yang membantu siswa untuk mengatur dan meringkas informasi yang disajikan di kelas.

Tujuan kegiatan belajar mengajar yang mampu menarik atensi siswa dan mudah dimengerti oleh siswa akan memberikan pengaruh positif pada hasil belajar yang didapatkan siswa. Berlandaskan pemaparan di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan topik "Penerapan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar".

METODE

Metode penelitian pada Strategi Guided Note Taking Dengan Media Audio Visual digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Arif Rahman Hakim. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari metode ini terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Memiliki tujuan yaitu untuk mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Aplikasi media audio visual pada pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam



menguasai materi yang diberikan karena mampu membagikan pengetahuan faktual akan hal-hal yang memiliki sifat abstrak.

Melalui metode ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebagai suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas terhadap proses belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi guided note taking berbantu media video dengan melalui dua siklus, dan apabila hasil belajar siswa belum mencapai seperti yang diharapkan maka bisa dilanjutkan ke siklus selanjutnya hingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini akan berhenti apabila kriteria keberhasilan yang telah dicapai sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh guru atau peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus, di mana setiap siklus melalui tahap-tahap berikut ini:

Perencanaan (Planning) merupakan tahapan yang paling penting dalam melakukan penelitian, karena segala sesuatu harus didasarkan pada perencanaan. Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan pada saat penelitian.

Pelaksanaan Tindakan (Acting) merupakan implementasi dari tahapan perencanaan. Melakukan tindakan sesuai dengan apa yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sebelum melaksanakan peneliti harus melihat kembali apakah rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat sudah layak atau belum. Jika sudah layak maka langkah berikutnya yaitu menyiapkan langkah-langkah pelaksanaan PTK sebagai berikut: Membuat rencana pembelajaran (RPP) dan skenario tindakan yang akan dilakukan. Mencakup langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan tindakan. Menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan, seperti media pembelajaran, alat peraga, dan lain sebagainya, Menyiapkan alat perekam serta cara melakukan pengamatan pada proses dan hasil kerja siswa. Selain itu juga mempersiapkan cara melakukan analisis baik pada data hasil observasi maupun pada hasil kerja siswa. Mempraktikkan hasil rancangan melalui pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan waktu dan metode tindakan.

Pengamatan (Observing). Pengamatan juga bisa dilakukan oleh guru sendiri ataupun teman dekat. Pada tahap ini peneliti atau guru pelaksana dapat mencatat setiap apa yang terjadi pada saat observasi agar bisa memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan



tindakan kelas dengan melakukan pencatatan, perekaman dan dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

Refleksi (Reflecting) merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti ataupun guru mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan yang kira-kira sudah sesuai dengan perencanaan serta mencatat hal-hal yang belum sesuai yang nantinya perlu diperbaiki. Pada tahap refleksi peneliti juga perlu untuk mengungkapkan hasil penelitian dengan mengungkapkan kelebihan dan kekurangannya pada saat penelitian. Jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyiapkan dan menyampaikan rencana penelitian berikutnya. Refleksi hendaknya mengungkapkan kendala pada setiap tahap penelitian dan juga mengungkapkan kekurangan sehingga pada tahap berikutnya bisa memperbaiki penelitian tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Guided Note Taking dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas V dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai tingkatan pendidikan dan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Guided Note Taking memberikan hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran kelas V dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Data ini dapat di bahas dengan menggunakan beberapa perbandingan yaitu dengan mata pelajaran tertentu yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PJOK untuk mengetahui mata pelajaran yang dapat membandingkan hasil dari metode yang akan di terapkan di kelas V di SDN Arif Rahman Hakim. (P1) hasil pembelajaran siswa sekolah dasar kelas V yang mengikuti model pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media Audio Visual tinggi, (P2) hasil pembelajaran siswa sekolah dasar kelas V yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional rendah, (P3) hasil pembelajaran siswa sekolah dasar kelas V yang mengikuti model pembelajaran Guided Note Taking pada kelompok siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, (P4) hasil pembelajaran siswa sekolah dasar kelas V yang mengikuti model pembelajaran konvensional, pada kelompok siswa yang mempunyai minat belajar



rendah, (P5) hasil pembelajaran siswa sekolah dasar kelas V yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, (P6) pembelajaran siswa sekolah dasar kelas V yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang mempunyai minat belajar rendah. Data tersebut di rekapitulasi hasil perhitungan dari beberapa kelompok siswa yang dianalisis tersebut diringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perbandingan Nilai Hasil Belajar Kelas V menggunakan Guided Note Taking dan konvensional

KELOMPOK	IPA	IPS	Bahasa	Bahasa	Matematika	Pjok
			Indonesia	Inggris		
P1	80,00	87,00	89,40	91,00	80,56	80,29
P2	78,34	76,56	74,77	76,54	79,35	76,01
P3	84,62	85,96	82,82	83,21	79,41	86,06
P4	74,34	64,34	74,34	64,34	73,42	70,00
P5	83,33	79,00	80,00	83,33	88,00	90,00
P6	70,09	60,00	68,00	79,00	69,00	77,00

Dari hasil pembelajaran di sekolah dasar kelas V pada mata pelajaran tersebut sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang mengikuti metode pembelajaran guided note taking dan konvensional. Dari hasil yang telah dilakukan test pada tabel tersebut dapat menemukan perbedaan pada metode pembelajaran Guided Note Taking dan pembelajaran konvensional. Metode Pembelajaran Guided Note Taking: Melibatkan siswa dalam proses mencatat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, guru menyiapkan bagan atau peta konsep sebagai panduan dalam mengajar, Siswa membuat catatan atau panduan catatan untuk membantu mereka fokus dalam mencatat dan memahami materi, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang di sampaikan, memberikan umpan balik atau feedback kepada siswa mengenai catatan yang mereka buat, sehingga siswa dapat



memperbaiki dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Sehingga pembelajaran menggunakan Guided Note Taking sangat berpengaruh terhadap perubahan nilai siswa, karena siswa juga lebih tertarik terhadap mata pelajaran yang unik dan menyenangkan, hal itu juga dapat mempengaruhi pola pikir siswa tersebut untuk mudah mengingat mata pelajaran yang telah di pelajari, sehingga saat ujian sekolah anak akan mudah untuk mengingat dan mempelajari pembelajaran di sekolah saat ujian.

Pembelajaran Konvensional yaitu guru sebagai hanya menerapkan sumber utama informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Guru memberikan ceramah atau presentasi mengenai materi yang akan dipelajari. Siswa mencatat informasi yang disampaikan oleh guru, siswa jarang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik atau feedback terhadap catatan siswa jarang diberikan. Siswa tidak tertarik dan bosan saat mata pelajaran berlangsung, hal ini dapat mempengaruhi dalam mata pelajaran tersebut, Dari perbedaan tersebut, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Guided Note Taking lebih interaktif dan partisipatif dan menyenangkan untuk belajar bersama teman sekelas di bandingkan dengan pembelajaran konvensional yang membuat siswa merasa terbebani pada mata pelajaran saat kelas berlangsung, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan mudah secara keseluruhan.

Dari data yang diperoleh tersebut harus dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varians terlebih dahulu sebelum dilanjutkan ke uji hipotesis. Syarat agar dapat dilanjutkan ke uji hipotesis adalah data harus berdistribusi normal dan berasal dan varians yang homogen. Dengan memenuhi syarat-syarat di atas, peneliti dapat melanjutkan ke tahap uji hipotesis untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Chi-square terhadap data hasil belajar siswa kelas V yang mengikuti model pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media Audio Visual dan model pembelajaran konvensional baik secara keseluruhan maupun setelah ditinjau berdasarkan minat belajar siswa.



Oleh karena itu, data yang akan di uji dengan uji normalitas data digunakan untuk menilai sebaran data dan menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, jika tidak harus melakukan analisis statistik untuk memastikan hasil analisis yang akurat dan dapat diandalkan. dan juga uji homogenitas varians digunakan untuk menentukan apakah varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Kedua uji ini penting dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis statistik tertentu untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan.

SIMPULAN

Melalui proses pembelajaran yang sesuai dan tepat, siswa akan merasakan sensasi yang berbeda dalam belajarnya serta pengalaman belajar yang di peroleh akan bermakna penting bagi siswa, dengan hal ini siswa terakomodasi untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Strategi Guided Note Taking adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam mencatat informasi penting dari materi pelajaran. Guru memberikan panduan atau petunjuk tentang apa yang harus dicatat dan bagaimana cara mencatat sehingga siswa akan mudah untuk mengikuti pembelajaran.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar mereka, kegiatan belajar mengajar yang mampu menarik atensi siswa dan mudah dimengerti oleh siswa memberikan pengaruh positif pada hasil belajar yang didapatkan siswa yaitu untuk mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Pengaplikasian media audio visual pada pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi yang diberikan karena mampu membagikan pengetahuan faktual akan hal-hal yang memiliki sifat abstrak. Melalui metode ini, penelitian akan melakukan tindakan kelas sebagai suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas terhadap proses belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi guided note taking berbantu media video dengan melalui dua siklus, dan apabila hasil belajar siswa belum mencapai seperti yang diharapkan maka bisa dilanjutkan ke siklus selanjutnya hingga hasil belajar siswa meningkat.



REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran terkait penelitian, Melalui metode ini, penelitian akan melakukan tindakan kelas sebagai suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas terhadap proses belajar guna meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. H. and Armbruster. B. B. (2001). *The value of taking notes during lectures. Teaching reading & study strategies at the college level*. Newark, DE: International Reading Association. 166–194
- Darneli, T. (2023). *Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Youtube Terhadap Pengetahuan Faktual , Konseptual , dan*. 6(1), 142–148.
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 449–459.
- Indrayani. (2018). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang*. 6(2), 155–163.
- Jofi Kuswanto, Muh. Nasir, & Ariyansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), 175–180. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.463>
- Matthew, G. (2020). The effect of adding same-language subtitles to recorded lectures for non-native, english speakers in e-learning environments. *Research in Learning Technology*, 28(1063519), 1–16. <https://doi.org/10.25304/rlt.v28.2340>
- Panjaitan, C. D., & Sinambela, P. N. J. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMP Swasta R.A Kartini Tebing Tinggi. *Journal on Education*, 5(2), 5016–5025. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1212>
- Rindawati, T., & Thamrin, L. L. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa SD Lkia. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1), 2022–2023. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor . *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132. <https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>



Hartley, J. (2003). *Note taking research: Resetting the scoreboard. Bulletin of the British Psychological Society, 36: 13-14.*

Heward, W. L. (2004). *Guided notes: Improving the effectiveness of your lectures. Columbus, OH: The Ohio State University Partnership Grant for Improving the Quality of Education for Students with Disabilities.* Retrieved from <http://ada.osu.edu/resources/fastfacts/>

Kiewra, K. A. (2001). *Investigating note taking and review: A depth of processing alternative. Educational Psychologist, 20: 23-32.*

Riyana, Cheppy. (2007). *"Pedoman pengembangan media video."* Jakarta: P3ai Upi: 2654-2552.

Wijayanti, Puspita Adhi Kusuma, and Rezki Ashriyana Sulistiobudi. (2018). *"Peer relation sebagai prediktor utama school well-being siswa sekolah dasar." Jurnal Psikologi 17.1: 56-67.*